

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, berdasarkan hal tersebut terdapat ada empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Agar penelitian yang dihasilkan mendapatkan hasil yang memuaskan maka harus ada metode ilmiah yang efektif, adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deksriptif yang mana melakukan pendalaman pada aspek data untuk menghasilkan kualitas dari hasil data yang diteliti.

Pada umumnya metode kualitatif ini lebih menggambarkan fenomena sosial yang terjadi, dengan kata lain penelitian ini menggambarkan tentang bagaimana suatu objek yang sedang berlangsung pada saat berlangsung maupun sebelumnya, penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan ini akan menggambarkan tentang bagaimana analisis ekonomi politik masyarakat Desa Cintaratu setelah munculnya wisata alam baru Jogjogan tersebut tepatnya di Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran.

3.2 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian studi kasus. Dimana studi kasus merupakan salah satu jenis pendekatan kualitatif yang menelaah sebuah kasus tertentu dalam konteks atau *setting* kehidupan nyata kontemporer.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu Desa Cintaratu, Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran.

3.3 Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah Kepala Desa Cintaratu, Tokoh Masyarakat/Ketua Pengelola Pariwisata Jojogan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pangandaran.

3.4 Teknik Pengumpulan Informan

Teknik pengumpulan informan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik "*purposive sampling*", dalam penelitian ini peneliti memilih teknik tersebut yang mempunyai pengertian yaitu memilih beberapa sumber informan yang dianggap tahu dan memahami permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan pertimbangan terlebih dahulu dalam menentukan informan, maka informan tersebut diantaranya yaitu Kepala Desa Cintaratu, Perangkat Desa Cintaratu, Tokoh masyarakat/Ketua Pengelola Wisata Jojogan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, pemilihan sumber informan dapat berkembang sesuai kebutuhan demi kemaksimalan data yang dihasilkan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *snowball sampling* untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012:137), terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil data penelitian yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Suatu penelitian akan berhasil jika dalam teknik pengumpulan data tepat dalam cara-cara pengumpulan data-datanya, dan sebaliknya. Adapun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Wawancara Terstruktur atau wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan-pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya. Dalam melakukan wawancara ini peneliti juga menggunakan alat bantu seperti perekam suara, kamera dan video.

2. Wawancara Tidak Terstruktur atau wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, pedoman wawancara hanya merupakan garis-garis besar dalam permasalahan yang akan ditanyakan.
3. Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian. Karena itu banyak teori dan ilmu pengetahuan dalam sejarah ditemukan melalui observasi.
4. Dokumentasi, menurut Sugiyono (2008:82) adalah catatan-catatan peristiwa yang telah lalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dengan kata lain, dokumen adalah sumber informasi yang berbentuk bukan manusia, baik foto maupun bahan statistik.

3.6 Sumber Data

Beberapa informan yang dipilih dalam penelitian dapat dikatakan mereka adalah sebagai sumber informan dalam sebuah penelitian, adapun jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 3.6.1 Data Primer atau data yang diperoleh langsung terhadap sumber informan, misalnya peneliti melakukan wawancara langsung dengan sumber informan yang telah ditentukan sebelumnya.

3.6.2 Data Sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melainkan melalui artikel/blog/internet yang sesuai dengan kebutuhan data oleh peneliti.

3.7 Teknik Analisis data

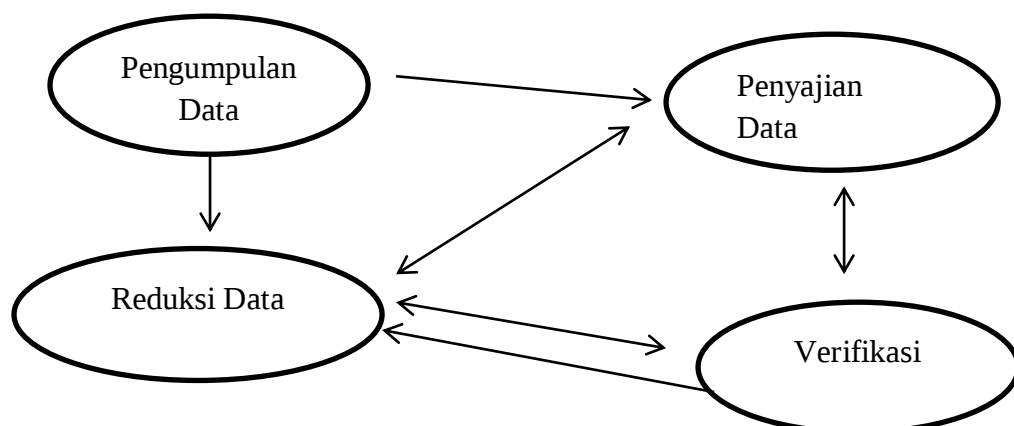
Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami. Adapun teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu analisis sebelum di lapangan dan analisis data saat di lapangan.

3.7.1 Analisis sebelum di lapangan

Pada tahap ini sebelum penelitian memasuki lapangan, analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

3.7.2 Analisis Interaktif

Gambar 3.7 Model Analisis Data Interaktif, Sugiyono (2016:247)



Pada tahap ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2012: 224)

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Dengan demikian, reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan data informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses mencari arti data, mencari kejelasan alur sebab-akibat sehingga data yang diperoleh jelas kebenarannya dan kegunaannya.

3.8 Validitas Data

Teknik yang digunakan dalam pemeriksaan data adalah dengan menggunakan tirangulasi, secara sederhana triangulasi dapat diartikan dengan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membanding-bandingkan data, teori maupun metode atau teknik.

3.8.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat diartikan sebagai salah satu cara untuk memeriksa keabsahan data dengan cara membanding-bandingkan data yang diperoleh data dari berbagai narasumber/sumber informan. Maka dengan teknik ini peneliti dapat memastikan data mana yang lebih benar setelah membanding-bandingkan data.

3.8.2 Triangulasi Teori

Triangulasi teori merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk membandingkan beberapa teori yang terkait secara langsung dengan data sehingga dapat diketahui mana yang lebih tepat dalam memilih teori sebagai salah satu cara untuk membedah permasalahan dalam suatu penelitian.